



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam proses produksi film, sutradara memiliki tanggung jawab untuk membangun dan merancang kualitas, bentuk, dan statement yang akan disampaikan (Rabinger, 2008). Sutradara juga bertanggung jawab untuk mengarahkan aktor dalam film agar dapat memerankan karakter dalam film.

Film “Melodi Kantor” merupakan kisah *romance* yang akan dibawakan secara musikal, sehingga sebagian besar dari narasi akan disampaikan melalui medium lagu. Film ini menceritakan perjalanan tokoh utama bernama Christopher yang ingin menyatakan cinta kepada Bella karena Bella akan pergi ke luar negeri.

Dalam karya tulis ini, penulis akan fokus kepada teknik penyutradaraan adegan musikal, di mana proses kerjanya sedikit berbeda dengan film pendek fiksi biasanya. Penulis akan membahas perancangan adegan-adegan musikal mulai dari tahap *development* hingga produksi. Perancangan akan dibuat untuk memperlihatkan apa saja yang berbeda dari proses penyutradaraan sebuah adegan musikal.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana proses penyutradaraan adegan musikal dalam film “Melodi Kantor”?

1.3. Batasan Masalah

Dibatasi pada proses dan teknik penyutradaraan untuk mendukung penggambaran adegan-adegan musikal melalui rancangan *acting beat* dan *blocking* karakter.

Semua keputusan perancangan akan merujuk kepada *circumstances* yang dimiliki Christopher dan Bella pada saat adegan musikal *scene 17* lagu “Bella” dan apa yang sedang ingin disampaikan Christopher melalui lagunya.

Penulis akan membahas perancangan adegan musikal terakhir saja (*Scene 17*), di mana Christopher menyatakan cintanya kepada Bella melalui sebuah lagu, sembari mereka menari bersama di sekitar kantor.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah untuk menganalisis perancangan penyutradaraan adegan musikal dalam film “Melodi Kantor”.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dari tugas akhir ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu manfaat bagi penulis, bagi orang lain, dan bagi universitas.

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat tugas akhir ini bagi penulis adalah untuk mengetahui teori-teori penyutradaraan yang merujuk kepada pembentukan sebuah adegan musikal dan menerapkannya dalam lapangan saat produksi. Tugas akhir ini merupakan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana seni di Universitas Multimedia Nusantara.

2. Manfaat bagi orang lain

Manfaat tugas akhir ini bagi orang lain adalah untuk menjadi tambahan informasi mengenai proses penyutradaraan untuk membentuk sebuah adegan musikal dalam film pendek fiksi. Pengalaman penulis di lapangan juga dapat menjadi pelajaran dan pengetahuan tambahan dalam hal penyelesaian masalah penyutradaraan pada saat proses produksi film.

3. Manfaat bagi universitas

Manfaat tugas akhir ini bagi universitas adalah untuk menjadi rujukan akademis mengenai penyutradaraan dan pembentukan adegan-adegan musikal dalam film pendek fiksi.